

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya suatu proses dalam upaya membangun manusia yang dapat menggali diri dan menggali potensi yang dimilikinya serta mampu berfikir dan berbagi ilmu di sekitarnya, baik secara lokal, nasional maupun global. Sehubungan dengan itu, tanggung jawab seorang guru untuk dapat mencapai tujuan pendidikan, perlu sarana agar proses pembelajaran yang dilakukannya dapat menjadi media untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional. Selain itu pendidikan juga menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman untuk mengetahui tujuan hidup hingga bisa memiliki pandangan yang lebih luas untuk menghadapi masa depan yang lebih baik.

Bidang studi bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dalam pembelajarannya, siswa dapat berbahasa Indonesia baik secara lisan maupun secara tertulis dan mampu berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Menurut Zulela (2013 : 1) Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai alat pemahaman kepada guru SD dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia secara benar. Guna menanggapi kemajuan masa kini dan yang akan datang, Bahasa Indonesia perlu memosisikan dirinya menjadi bangsa yang berbudaya baca tulis. Untuk itu perlu dilakukan upaya pengembangan, baik melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal. Sekolah dasar sebagai penggalang pertama pendidikan dasar, seyogyanya dapat membentuk landasan

yang kuat untuk tingkat pendidikan selanjutnya. Ini berarti sekolah harus membekali lulusannya dengan kemampuan dan keterampilan dasar yang memadai, diantaranya kemampuan berbahasa.

Ruang lingkup dalam pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat komponen keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Aspek-aspek tersebut saling berkaitan dan dilaksanakan secara terpadu dengan porsi pengajaran yang seimbang, akan tetapi keterampilan menulis dirasa lebih sulit dikuasai karena keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan non kebahasaan dalam penyusunan karangan atau tulisan. Menurut Dalman (2015: 3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang menyatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Ada beberapa kegiatan menulis yang perlu dilatih diantaranya yaitu kegiatan menulis dialog. Dialog adalah percakapan antara dua orang atau lebih. dialog juga dapat ditulis. Misalnya, pada teks wawancara. Dalam teks itu kamu dapat menemukan dialog antara pewawancara dengan narasumber. Dalam cerita pendek dan naskah drama kamu juga dapat menemukan dialog antar tokoh.

Maka dari pada itu pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis perlu ditekankan mulai dari Sekolah Dasar, karena keterampilan menulis merupakan kemampuan yang paling kompleks dalam mengasah daya pikir siswa, selain itu kegiatan menulis dapat membantu kita menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui, menghasilkan ide-ide baru dan membantu kita menyerap dan menguasai informasi baru. Namun dalam kenyataannya, banyak guru yang kurang memperhatikan tentang pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar perlu adanya pembaharuan, karena pada kenyataannya pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas jauh dari pembelajaran yang inovatif.

Disisi lain, didasarkan Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 pasal 19 ayat 1 dinyatakan bahwa: Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Untuk menuju ke arah tersebut diperlukan sebuah perencanaan pembelajaran yang matang.

Sementara berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru kelas V SDN Trimulyo 01, diperoleh data dan informasi bahwa pada pembelajara menulis siswa kurang begitu antusias dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak memperhatikan isi dan tata cara penulisan, seperti tanda baca dan penggunaan EYD. Di samping itu, siswa kurang berminat dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Indonesia, selain masalah tersebut guru kelas dalam melakukan proses

belajar mengajar masih menggunakan pembelajaran yang konvensional seperti ceramah sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut terbukti dari hasil belajar siswa kelas V masih rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas V hasil mid semester yang masih di bawah KKM (Kriterial Ketuntasan Minimal) yaitu 65. Dengan mencermati data dan hasil informasi hasil belajar tersebut perlu adanya upaya peningkatan proses pembelajaran supaya siswa mempunyai kemampuan menulis dengan baik.

Proses pembelajaran yang selama ini hanya menggunakan metode ceramah dapat diubah dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif, sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga dapat mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan kreativitas guru. Salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis yaitu dengan menggunakan model *Think Pair Share*.

Model pembelajaran *Think Pair Share* ditandai dengan adanya orientasi pada kebutuhan dan minat anak, memperhatikan masalah-masalah pendidikan yang ada, lebih mengedepankan keterampilan ingatan atau hafalan dari pada berfikir. Model *Think Pair Share* Menurut Jumanta (2014 : 201) Strategi *Think Pair Share* atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Maka dari pada itu dengan adanya berfikir secara berpasangan siswa akan lebih mudah menuangkan gagasannya kedalam bentuk tulisan karena banyak

sumbang saran dari satu kelompok siswa tersebut dan minat anak untuk menulis pun menjadi terbentuk.

Minat dalam kegiatan menulis sangatlah diperlukan, karena dengan adanya minat kegiatan menulis akan mengalir sesuai alur pikiran yang telah diinginkan. Karena minat sendiri adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Proses pembelajaran menggunakan model Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* akan lebih menarik dan mudah difahami oleh siswa apabila didukung dengan suatu media pembelajaran, maka dari pada itu dalam penelitian ini menggunakan media audio visual untuk mendukung jalannya proses pembelajaran. Media audio visual menurut Kustandi dan Sutjipto (2013: 30) merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik, untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Ciri utama media audio visual diantaranya adalah bersifat linear, menyajikan visualisasi yang dinamis, dan umumnya berorientasi kepada guru, dengan tingkat keterlibatan interaksi siswa yang rendah.

Berdasarkan masalah yang sudah dijabarkan diatas, Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dipilih oleh peneliti karena model ini sangat cocok untuk “Peningkatan Keterampilan Menulis Dialog dan Minat Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantu Media Audio Visual Kelas V Sdn Trimulyo 01”. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think*

Pair Share (TPS) diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis dialog siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

B. Perumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantu media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas V SDN Trimulyo 01?
2. Apakah minat menulis siswa dapat di tingkatkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantu media audio visual pada siswa kelas V SDN Trimulyo 01?

C. Tujuan Penelitian

1. Membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri Trimulyo 01 melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantu media audio visual.
2. Membantu siswa kelas V SD Negeri Trimulyo 01 dalam meningkatkan minat menulis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantu media audio visual.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis, diantaranya yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* diharapkan memberi kontribusi terhadap bahan ajar di sekolah dasar, serta dapat dijadikan sebagai referensi materi pembelajaran maupun penelitian.

2. Manfaat Praktis

Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model *think pair share* (TPS) ini akan memberikan manfaat, yaitu :

a. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat belajar mengasah pemikiran, gaya bicara dan menuangkan kedalam tulisan dengan baik dan benar.
- 2) Sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan siswa.
- 3) Menuntun cara berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah yang ada secara luas.

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk mengatasi masalah - masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai mengenal tentang cara belajar yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan interaktif.

d. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah dari hasil penelitian tersebut yaitu tercapainya standarisasi pembelajaran khususnya kelas V yang dijadikan subjek penelitian.